

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, berbagai perusahaan industri sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam bidang manufaktur dan jasa. Oleh karena perkembangan yang sangat pesat, setiap perusahaan memiliki pesaing yang memproduksi produk yang sama dengan produk yang dihasilkan. Untuk menarik perhatian konsumen, berbagai cara dilakukan oleh perusahaan, seperti meningkatkan kualitas produk, memberi variasi produk, produk yang dihasilkan memiliki keunikan, sehingga konsumen merasa tertarik. Dari uraian tersebut, konsumen biasanya lebih mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan. Agar kualitas produk yang dihasilkan lebih maksimal, diperlukan suatu metode pengendalian mutu untuk meningkatkan kualitas produksi.

Setiap perusahaan memiliki batas toleransi terhadap kualitas produk yang ia miliki. Apabila kualitas produk berada di luar batas toleransi maka perusahaan harus mengendalikan keadaan tersebut agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan dapat terjadi karena kesalahan yang terjadi pada mesin, operator, maupun lingkungan kerja. Jika kesalahan terjadi pada mesin, maka harus dilakukan suatu tindakan perbaikan pada mesin, begitu juga dengan operator dan lingkungan kerja.

PT. Meskom Agro Sarimas merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral). Pada proses produksi masih ditemukan produk cacat dengan jenis cacatnya adalah cup pecah dan lid bocor. Kemasan rusak Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) dapat terjadi karena belum menyeluruhnya inspeksi yang dilakukan pada setiap proses produksi.

Tabel 1. Frekusensi Cacat Produk Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) CUP 220 ML PT. Meskom Agro Sarimas Bulan Juni dan Juli – Agustus 2017

Bulan	Total Produksi (Pcs)	Jenis Cacat		Jumlah Total Cacat (Pcs)
		Cup Pecah (Pcs)	Lid Bocor (Pcs)	
Juni	1.276.656	784	1.624	2.408
Juli - Agustus	4.231.636	796	1.839	2.638

Sumber: Pengamatan

Dari total produksi bulan juni dengan jumlah 1.276.656 pcs didapatkan kecacatan produk dengan total cacat sejumlah 2.408 pcs dan bulan juli sampai agustus 2017 dengan total produksi sejumlah 4.231.636 pcs didapatkan kecacatan produk dengan total cacat sejumlah 2.638 pcs.

Hal ini yang mendasari pemikiran penulis untuk mengoptimalkan *quality control* terhadap produksi di PT. Meskom Agro Sarimas dalam memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos dengan menggunakan metode pendekatan *Six Sigma*..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya diketahui bahwa masih terdapat kecacatan produk, oleh sebab itu akan dilalukan penelitian ini untuk menganalisis terkait dengan pengendalian kualitas produk Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas dengan metode *Six Sigma*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di divisi air minum dalam kemasan pada PT. Meskom Agro Sarimas.
2. Objek penelitian membahas mengenai pengendalian kualitas pada proses packing air minum dalam kemasan (D-Mineral) cup 220 ml leicos periode bulan Juli-Agustus 2017 pada PT. Meskom Agro Sarimas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Meskom Agro Sarimas :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecacatan hasil packing Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas.
2. Untuk mengetahui tingkat sigma yang dicapai dari produk Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas.
3. Memberikan usulan-usulan terkait dengan peningkatan kualitas packing Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui jenis cacat yang sering terjadi serta penyebabnya dan memberikan usulan perbaikan sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah produk yang cacat dan tidak terjadi cacat lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas produk Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini diuraikan bab demi bab secara berurutan untuk mempermudah pembahasan. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan urutan latar belakang mengenai pemilihan tema yang diambil, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas isi dari laporan dan diharapkan laporan yang akan disusun tidak menyimpang dari apa yang akan dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai dengan diagram alir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dan data akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan faktor-faktor penyebab kecacatan produk dan metode perbaikan beserta hasilnya dalam proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (D-Mineral) Cup 220 ML Leicos pada PT. Meskom Agro Sarimas.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran-saran perbaikan bagi perusahaan.